

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Gayam secara administratif sudah berjalan baik sejalan dengan kebijakan yang ada dibuktikan dengan adanya laporan-laporan terkait kegiatan yang dilaksanakan. Dalam pengelolaan dana desa di Desa Gayam meliputi beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban. Kelima aspek tersebut sudah dilakukan oleh pemerintah Desa Gayam, namun salah satu aspek yakni perencanaan tersebut belum optimal dilakukan karena diketahui belum semua masyarakat ikut berpartisipasi dan berperan didalamnya dan kurang mengetahui program apa saja yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.
2. Sedangkan dari perspektif manajemen syariah, akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Gayam belum sepenuhnya menerapkan fungsi manajemen syariah, karena ada temuan yang menunjukkan bahwa dari salah satu landasan indikator manajemen syariah yakni amanah masih belum optimal, dikarenakan dalam perencanaan tersebut masih terdapat ketidaksesuaian dengan apa yang seharusnya dilakukan. Namun, terdapat manajemen yang sesuai dengan landasan manajemen syariah, yaitu *fathanah*, kejujuran, dan kesadaran diri akan diperintah Allah dalam menyelenggarakan pemerintahan desa.

## **B. SARAN**

1. Bagi pemerintah desa. Program Dana Desa sudah ada sejak tahun 2016. Memang prioritas utama dari Dana Desa adalah guna mendanai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2016-2019 jika dari 80% Dana Desa setiap tahunnya dialokasikan untuk pembangunan dan infrastruktur pasti sudah banyak sekali fasilitas fisik desa yang sudah dibangun dan diperbaiki. Kini saatnya beralih ke segi pemberdayaan yang harus lebih ditingkatkan lagi. Fasilitas yang bagus harus disertai dengan SDM (sumber daya manusia) yang bagus pula sehingga tujuan dari diadakannya program Dana Desa bisa terwujud.
2. Bagi masyarakat Desa Gayam, harusnya lebih ditingkatkan lagi motivasi dalam diri bahwa banyak cara lain agar dapat meningkatkan perekonomian selain mengandalkan dari hasil sawah saja. Lebih aktif dan kritis lagi pada saat mengikuti musyawarah desa agar bisa ikut mengerti program-program yang akan diselenggarakan oleh pemerintah Desa Gayam. Karena sesungguhnya pemerintah Desa Gayam hanya sebagai perantara saja yang menerima usulan-usulan dari masyarakat yang akan diajukan pada anggaran Dana Desa tahun berikutnya. Jangan sampai takut untuk mencoba memulai usaha dari ilmu yang didapatkan pada saat ada penyuluhan atau pelatihan.